

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017)

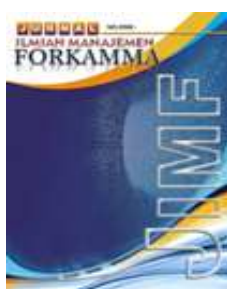
Nardi Sunardi¹⁾ R. Dewangga Indra Permana²⁾

¹⁾ dosen universitas pamulang, email : dosen01030@unpam.ac.id

²⁾ mahasiswa universitas pamulang.

ARTICLES INFORMATION

ABSTRACT



JURNAL ILMIAH MANAJEMEN FORKAMMA

Vol.2, No.1, Maret 2019
Halaman : 62 – 72
© LPPM & FORKAMMA
Prodi Magister Manajemen
UNIVERSITAS PAMULANG

ISSN (online) : 2599-171X
ISSN (print) : 2598-9545

Keyword :

ROA, INF, SP, Q

JEL. classification :

O15,

Contact Author :

PRODI
MAGISTER MANAJEMEN &
FORKAMMA UNPAM

JL.Surya Kencana No.1 Pamulang
Tangerang Selatan – Banten
Telp. (021) 7412566, Fax (021) 7412491
Email :

jurnalforkamma.unpam@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh baik secara parsial ataupun secara simultan antara ROA, INF, dan SP terhadap nilai perusahaan (Q) pada perusahaan – perusahaan sub sektor pertambangan minyak dan gas bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 sampai dengan periode tahun 2017.

Sampel dalam penelitian ini adalah 8 perusahaan yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh dengan analisis regresi dilakukan didasarkan pada hasil analisis data panel.

Penelitian ini menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut: Secara Simultan, Return on Asset (ROA), Inflasi (INF) dan Stock Price (SP) dengan f-Statistic 1,871768 < f-tabel 2,87 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q). Sedangkan nilai Adjusted R-square 0,062845 dimana Q dipengaruhi oleh ROA, INF, dan SP sebesar 6,28% dan sisanya sebanyak 93,71% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Artinya, secara bersama-sama, Return on Asset (ROA), Inflasi (INF) dan Stock Price (SP) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q) sebesar 6,28%.

This study aims to examine and determine the effect of either partially or simultaneously between ROA, INF, and SP on firm value (Q) in companies of the oil and gas mining sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange from the period of 2013 to the period in 2017.

The sample in this study were 8 companies selected using saturated sampling techniques with regression analysis performed based on the results of panel data analysis.

This study concludes several things as follows: Simultaneously, Return on Assets (ROA), Inflation (INF) and Stock Price (SP) with f-Statistic 1.871768 < f-table 2.87 has no significant positive effect on Firm Value (Q). While the Adjusted R-square value is 0.062845 where Q is influenced by ROA, INF, and SP of 6.28% and the remaining 93.71% is influenced by other factors outside of this study. This means that together, Return on Assets (ROA), Inflation (INF) and Stock Price (SP) have a positive but not significant effect on Corporate Value (Q) of 6.28%.

A. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian yang semakin pesat pada masa sekarang ini, menyebabkan orang dapat melakukan transaksi ekonomi dengan mudah melalui berbagai cara. Salah satunya yaitu kegiatan investasi yang dilakukan melalui pasar modal. Pasar modal mempertemukan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana melalui instrumen jangka panjang seperti saham. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal sebagai tanda bukti kepemilikan atas suatu perusahaan. Pemegang saham yang terdapat dalam suatu perusahaan turut memiliki sebagian dari perusahaan tersebut.

“Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling menarik minat *investor* karena dapat memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Harga saham adalah salah satu hal yang dijadikan indikator pengelolaan perusahaan yang menunjukkan nilai dari suatu prestasi perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi para *investor*. Semakin naik nilai harga saham, maka semakin banyak pula saham perusahaan yang diminati oleh *investor*, dan dengan demikian perusahaan akan memperoleh *capital gain* dan citra yang lebih baik sehingga memudahkan bagi pihak manajemen untuk memperoleh dana. Saham (*Stock*) merupakan tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas yang berwujud selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik saham tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan surat berharga tersebut” (Darmadji dan Fakhruddin; 2012). Menurut Agus Sartono (2008) menyatakan bahwa “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran yang terjadi di pasar modal”. Sedangkan menurut Brigham dan Houston (2010), “harga saham menentukan kekayaan pemegang saham. Maksimalisasi kekayaan pemegang saham diterjemahkan menjadi maksimalisasi harga saham perusahaan. Harga saham pada satu waktu tertentu akan bergantung pada arus kas yang diharapkan diterima di masa yang akan datang. Inflasi adalah faktor makro ekonomi yang dapat menguntungkan sekaligus merugikan suatu perusahaan. Pada dasarnya inflasi yang tinggi tidak disukai oleh pelaku pasar modal karena akan meningkatkan biaya produksi dan biaya operasional perusahaan”. Tetapi, disisi lain inflasi juga akan meningkatkan harga jual produk perusahaan tersebut. Permana dan Sularto (2008) menyatakan “bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi ekspektasi harga saham tingkat inflasi”.

“Analisis rasio keuangan memudahkan penggunaannya mengetahui hal – hal atau bidang apa saja dalam perusahaan yang sedang mengalami masalah dan juga mampu membantu mengetahui kinerja perusahaan secara keseluruhan” (Cincin Haosana, 2012). Menurut Kieso et al (2002: 223), “terdapat beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas. Salah satunya adalah *Return on Asset* (ROA). ROA menurut Kieso et al (2002: 223) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas aktiva secara keseluruhan. Oleh sebab itu, semakin positif nilai ROA (semakin besar), maka semakin baik pula kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan aktiva yang dimilikinya untuk menghasilkan laba. Sebaliknya, ROA yang negatif (semakin kecil) menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan, perusahaan tidak mampu memberikan laba. *Q Ratio* merupakan suatu rasio yang menawarkan penjelasan nilai dari suatu perusahaan di pasar dimana nilai pasar suatu perusahaan seharusnya sama dengan biaya ganti aktivanya. Jika nilai *Q Ratio* perusahaan lebih dari satu, berarti nilai pasar perusahaan tersebut lebih besar daripada aktiva perusahaan yang tercatat. Oleh karena itu, pasar akan menilai baik perusahaan yang memiliki nilai *Q Ratio* yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai *Q Ratio* kurang dari satu mengindikasikan bahwa biaya ganti aktiva lebih besar daripada nilai pasar perusahaan sehingga pasar akan menilai kurang perusahaan tersebut. Para *investor* dapat memanfaatkan rasio-rasio yang ada pada model *Q Ratio* dan laporan keuangan

sebagai pertimbangan dalam memilih saham yang akan diinvestasikan dan melihat pengaruhnya terhadap return yang akan mereka terima”.

Hal inilah yang menjadi dasar dalam penelitian ini yang diberi judul “FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HARGA SAHAM DAN DAMPAKNYA PADA NILAI PERUSAHAAN” Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham yang diproksikan dengan *stock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap terhadap harga saham yang diproksikan dengan *sock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan inflasi secara bersama – sama terhadap harga saham yang diproksikan dengan *stock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
4. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
5. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
6. Bagaimana pengaruh harga saham yang diproksikan dengan *stock price* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?
7. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA), Inflasi, dan harga saham (*stock price*) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap harga saham yang diproksikan dengan *stock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap terhadap harga saham yang diproksikan dengan *sock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) dan inflasi secara bersama – sama terhadap harga saham yang diproksikan dengan *stock price* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.

5. Untuk mengetahui pengaruh Inflasi terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.
6. Untuk mengetahui pengaruh harga saham yang diproksikan dengan *stock price* terhadap nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Q Ratio* pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.
7. Untuk mengetahui pengaruh *Return on Asset* (ROA), Inflasi, dan harga saham (*stock price*) secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017.

D. Landasan Teori

Kinerja perusahaan yang di proksikan dengan *Return on Asset* (ROA) menggambarkan kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan jumlah *asset* yang dimiliki. ROA yang semakin bertambah menggambarkan kinerja perusahaan yang semakin baik (Dianata Eka dalam Aryanti dan Mawardi: 2016). “ROA menggambarkan kemampuan aset – aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba, setelah disesuaikan dengan biaya – biaya untuk mendanai aset tersebut. ROA yang positif (semakin besar) menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya, ROA yang negative (semakin kecil) menunjukkan bahwa dari total aktiva yang digunakan belum mampu memberikan laba sehingga mendapat kerugian”.

Menurut Tandelilin dalam Bambang Sudarsono (2016), “inflasi merupakan kecenderungan terjadinya peningkatan harga produk secara keseluruhan sehingga apabila tingkat inflasi tinggi, akan mengurangi tingkat pendapatan riil yang diperoleh investor dari investasi, dan sebaliknya apabila tingkat inflasi suatu negara mengalami penurunan maka tingkat resiko daya beli uang dan resiko pendatap riil akan menurun. Inflasi merupakan suatu kejadian yang menggambarkan situasi dan kondisi dimana harga barang mengalami kenaikan dan nilai mata uang mengalami pelemahan, dan jika ini terjadi terus menerus maka akan mengakibatkan pada memburuknya kondisi ekonomi secara menyeluruh serta mampu mengguncang tatanan stabilitas politik suatu negara” (Fahmi: 2013).

Menurut Zuliarni (2012), “harga saham adalah salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Apabila harga saham suatu perusahaan terus mengalami kenaikan, maka *investor* atau calon *investor* akan menilai bahwa perusahaan tersebut berhasil dalam mengelola usahanya. Darmadji dan Fakhruddin (2012) menyatakan bahwa harga saham dapat berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang sangat cepat tergantung dengan banyaknya permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham”.

“Nilai perusahaan menggambarkan seberapa baik atau buruk manajemen mengelola kekayaannya, hal ini bisa dilihat dari pengukuran kinerja keuangan yang diperoleh”. Suatu perusahaan akan berusaha untuk memaksimalkan nilai perusahaannya. Menurut Brigham dan Houston (2010), “Tujuan utama perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan sebagai pengukur keberhasilan perusahaan karena dengan meningkatnya nilai perusahaan berarti tingkat kemakmuran pemilik perusahaan atau para pemegang saham juga meningkat. Pengukuran nilai perusahaan sering kali dilakukan dengan menggunakan rasio-rasio penilaian atau rasio pasar. Rasio penilaian merupakan ukuran kinerja yang paling menyeluruh untuk suatu perusahaan karena mencerminkan pengaruh gabungan dari rasio hasil pengembalian risiko. Salah satu alternatif yang digunakan dalam menilai nilai perusahaan adalah dengan menggunakan *Tobin’s Q*”.

E. Metodologi

Jenis Penelitian ini “menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan masing-masing variabel maupun antar variabel didasari pada skala pengukuran kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sub Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2017 yang termuat dalam www.idx.co.id”. Penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APEX	PT. Apexindo Pratama Duta Tbk
2	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk
3	BIPI	PT. Benakat Integra Tbk
4	ELSA	PT. Elnusa Tbk
5	ENRG	PT. Energi Mega Persada Tbk
6	ESSA	PT. Surya Esa Perkasa Tbk
7	MEDC	PT. Medco Energi International Tbk
8	RUIS	PT. Radiant Utama Interinsco Tbk

Sumber: www.idx.co.id Tahun 2013 – 2017

“Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi data panel, yaitu data yang diperoleh dari hasil *cross section* yang diamati secara berulang pada unit individu yang sama pada krun waktu yang berbeda. Dengan kata lain, data panel merupakan penggabungan data dari deret waktu (*time series*) dengan populasi penelitian (*cross section*)” (Juanda dan Junaidi (2012) dalam Ahmad Dzunurain (2014)).

“Pengolahan data dilakukan menggunakan bantuan aplikasi perangkat lunak (*software*) statistik yaitu *Microsoft Office Excel 2016* dalam pembuatan tabel dan grafik untuk analisis deskriptif dan perangkat lunak (*software*) pengolah data *EViews Versi 9.0* untuk membantu dalam menganalisis data dalam pengujian signifikansi analisis regresi linier berganda data panel”.

F. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini melakukan estimasi faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham dan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan

1. Analisis Deskripsi Data Statistik

Analisis Deskripsi Data Statistik

Sample: 1 40

	Q	SP	ROA	INF
Mean	0.378031	582.4308	1.483379	5.344150
Median	0.400677	230.0000	2.476356	3.610150
Maximum	0.519546	3325.000	10.63011	8.380200
Minimum	0.193169	50.00000	-18.86836	3.020100
Std. Dev.	0.091971	820.1827	6.430326	2.509360
Skewness	-0.396479	2.287803	-1.619046	0.390791
Kurtosis	2.085401	7.314935	5.934309	1.176453

Jarque-Bera Probability	2.442124 0.294917	65.92474 0.000000	31.82568 0.000000	6.560322 0.037622
Sum	15.12122	23297.23	59.33517	213.7660
Sum Sq. Dev.	0.329891	26235284	1612.615	245.5786
Observations	40	40	40	40

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

2. Kesimpulan Model

Berdasarkan hasil pengujian pemilihan model data panel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

Kesimpulan Pengujian Model Regresi Data Panel

No	Metode	Pengujian	Hasil
1.	<i>Chow-Test</i>	<i>OLS Vs. FEM</i>	<i>FEM</i>
2.	<i>Hausman Test</i>	<i>FEM Vs. REM</i>	<i>REM</i>
3.	<i>Lagrange Multiplier</i>	<i>OLS Vs. REM</i>	<i>REM</i>

3. Uji Hipotesis

Hipotesis 1

Estimasi Regresi Data Panel ROA terhadap SP

Dependent Variable: SP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/16/19 Time: 14:12
Sample: 2013 2017
Periods included: 5
Cross-sections included: 8
Total panel (balanced) observations: 40
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	8.081298	9.582348	0.843353	0.4043
C	570.4431	266.6544	2.139261	0.0389

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 2

Estimasi Regresi Data Panel INF terhadap SP

Dependent Variable: SP
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
Date: 01/16/19 Time: 14:13
Sample: 2013 2017

Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	29.43522	20.09313	1.464940	0.1512
C	425.1245	305.7628	1.390374	0.1725

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 3

Estimasi Regresi Data Panel ROA dan INF terhadap SP

Dependent Variable: SP
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/19 Time: 14:15
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	4.670564	9.892716	0.472122	0.6396
INF	26.70311	21.08342	1.266546	0.2132
C	432.7971	287.9329	1.503118	0.1413

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		739.6162	0.8442
Idiosyncratic random		317.7079	0.1558

Weighted Statistics			
R-squared	0.057341	Mean dependent var	109.8782
Adjusted R-squared	0.006386	S.D. dependent var	324.3589
S.E. of regression	323.3216	Sum squared resid	3867864.
F-statistic	1.125327	Durbin-Watson stat	1.403382
Prob(F-statistic)	0.335401		

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 4

Estimasi Regresi Data Panel ROA terhadap Q

Dependent Variable: Q
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/19 Time: 14:19
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
ROA	-0.002709	0.001442	-1.878932	0.0679
C	0.382049	0.022135	17.26001	0.0000

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 5

Estimasi Regresi Data Panel INF terhadap Q

Dependent Variable: Q
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/19 Time: 14:20
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
INF	-0.004090	0.003134	-1.304931	0.1998
C	0.399887	0.034307	11.65616	0.0000

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 6

Estimasi Regresi Data Panel SP terhadap Q

Dependent Variable: Q
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/19 Time: 14:21
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8
 Total panel (balanced) observations: 40
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SP	1.65E-05	2.14E-05	0.771045	0.4454
C	0.368439	0.028317	13.01127	0.0000

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

Hipotesis 7

Estimasi Regresi Data Panel ROA, INF, dan SP terhadap Q

Dependent Variable: Q
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 01/16/19 Time: 14:22
 Sample: 2013 2017
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 8

Total panel (balanced) observations: 40

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
SP	2.77E-05	2.03E-05	1.365250	0.1806
ROA	-0.002401	0.001521	-1.579130	0.1231
INF	-0.003501	0.003365	-1.040443	0.3051
C	0.384154	0.029183	13.16341	0.0000

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.057841	0.5726
Idiosyncratic random		0.049976	0.4274

Weighted Statistics			
R-squared	0.134934	Mean dependent var	0.136253
Adjusted R-squared	0.062845	S.D. dependent var	0.053468
S.E. of regression	0.051760	Sum squared resid	0.096449
F-statistic	1.871768	Durbin-Watson stat	0.755814
Prob(F-statistic)	0.151822		

Sumber : Hasil output data panel Eviews 9.0

G. Kesimpulan

1. Secara parsial, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Stock Price* (SP)
2. Secara parsial, Inflasi (INF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Stock Price* (SP).
3. Secara Simultan *Return on Asset* (ROA) dan Inflasi (INF) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Stock Price* (SP) dengan dengan *f-Statistic* 1,125327 < f-tabel 2,87 dan nilai *Adjusted R-square* = 0,006386 *Positive* (+) dengan nilai *Prob (F-Statistic)* = 0,335401 > 0,05 maka dikatakan tidak signifikan. Artinya, secara bersama-sama, *Return on Asset* (ROA) dan Inflasi (INF) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap harga saham (*Stock Price*) sebesar 0,64%.
4. Secara parsial, *Return on Asset* (ROA) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q).
5. Secara Parsial, Inflasi (INF) berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q).
6. Secara parsial, *Stock Price* (SP) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q).
7. Secara Simultan, *Return on Asset* (ROA), Inflasi (INF) dan *Stock Price* (SP) dengan *f-Statistic* 1,871768 < f-tabel 2,87 berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q). Sedangkan nilai *Adjusted R-square* 0,062845 dimana Q dipengaruhi oleh ROA, INF, dan SP sebesar 6,28% dan sisanya sebanyak 93,71% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.. Artinya, secara bersama-sama, *Return on Asset* (ROA), Inflasi (INF) dan *Stock Price* (SP) memiliki pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Q) sebesar 6,28%.

H. Daftar Pustaka

- Abiddin, Zaenal. 2017. Determinan Return Saham Dan Implikasinya Terhadap Nilai Perusahaan Property and Real Estate Go Public di Indonesia. Open Journal. Universitas Pamulang
- Agus, Sartono. 2010, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Arif, Sugiono dan Edy, Untung. 2018. Panduan Praktis dan Dasar Analisis Laporan Keuangan. Grasindo, Jakarta.
- Bangun, Nurainun, dan Sinta Wati. 2007. Analisis Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perdagangan, Jasa, Dan Investasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta: Jurnal Akuntansi. Tahun IX, No.2, Mei 2007: 107-120.
- Brigham, E.F., dan J. Houston. 2001. Manajemen Keuangan. Edisi Kedelapan. Edisi Indonesia. Penerjemah Hermawan Wibowo. Buku II. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Buku Satu, Edisi kesepuluh, Alih bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F., and Houston Joel F, 1998, Fundamentals of Financial Management, Eight Edition, The Dryden Press, Orlando.
- Brigham, F.E. and Houston, F.J. (2010), Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Darmadji & Fakhrudin, 2011, Pasar Modal di Indonesia, edisi 3, Salemba Empat, Jakarta.
- Darmadji, T. Dan Fakhrudin, H. 2012, Pasar Modal di Indonesia, Jakarta:Penerbit Alfabeta.
- Dewi, Gusti Ayu Ketut Chandni. Sudiartha, Gede Merta. 2014. Pengaruh Price Earnings Ratio, Dividend Payout Ratio, Ireturn On Assets, Tingkat Suku Bunga SBI, Serta Kurs Dollar AS terhadap Harga Saham. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana
- Ema, Novasari. 2013, Pengaruh PER, EPS, ROA DAN DER Terhadap harga Saham
- Fahmi, Irham, dan Hadi. 2011. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kedua. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham. 2014, Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal, Jakarta: Penerbit Mitra Wcana Media.
- Fahmi, Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Rijal. 2006. Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Volume Perdagangan Saham Perusahaan Perbankan. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ginting, Maria Ratna Marisa. 2016. Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Inflasi Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sub-Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Journal Vol. 35, no.2. Universitas Brawijaya
- Ghozali, I. 2011, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS,
- Ghozali, I. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Cetakan Keenam. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2006. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang: Penerbit UNDIP.
- Gujarati, Damodar, N, 2003, Basic Econometrics, "Fourth Edition,International Edition, Mcgraw-Hill.
- Hadi, Nor. 2013, Corporate Socisl Responsinility, Yogyakarta: Penerbit Graha Ilmu.
- Haosana, Cincin. 2012. Pengaruh Return on Asset dan Tobin's Q Terhadap Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi S1, Fakultas Ekonomi. Universitas Hasanuddin. Makassar

- Harahap, S. 2010, Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan, Jakarta: Penerbit Raja Grafindo Persada.
- Harahap, Sofyan S. 2005. Teori Akuntansi. Edisi 8. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hendra, Adhitya. Wicaksono. 2013, Pengaruh Current ratio, debt to asset ratio, Total asset turnover, return on equity, suku bunga, Kurs valuta asing, inflasi dan kas deviden terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2009-2011. Skripsi
- Husnan, S dan E. Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Yogyakarta: Edisi Kelima. Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN.
- Kasmir. 2013, Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Penerbit Bumi Aksa.
- Kasmir. 2012. Analisis Laporan Keuangan. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan, Jakarta: Edisi Pertama. Cetakan Kedelapan. Rajawali Pers.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2008. Akuntansi Intermediate. Edisi 12. Jakarta: Erlangga.
- Kuncoro, M. 2013. Metode Riset untuk Bisnis & Ekonomi, Jakarta: Edisi Keempat. Erlangga.
- Martono, dan Agus Harjito. 2005. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.
- Oktrima, Bulan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. Open Journal. Universitas Pamulang
- Pasaribu, F.B. 2008, The Influence of corporate fundamental To Its Stock Price Case Study of Indonesia Stock Exchange, Jurnal Of Economic and Busuness, Vol 2, no.2, ISSN:1978-3116, July 2008. Econarch Institute.
- PSAK No. 1 Tahun 2015
- Sri Zuliarni. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Mining and Mining Service di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aplikasi Bisnis Vol. 3 No. 1, Oktober 2012.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: Alfabeta. BPFE.
- Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Manajemen, Bandung: Alfabeta
- Suliyanto. 2011. Ekonometrika Terapan Teori dan Aplikasi dengan SPSS, Yogyakarta: ANDI.
- Winarno, Wing Wahyu. 2015. Analisis Ekonometrika dan Statistik dengan Eviews. Yogyakarta. UPP STIM YKPN
<http://web.idx.id>